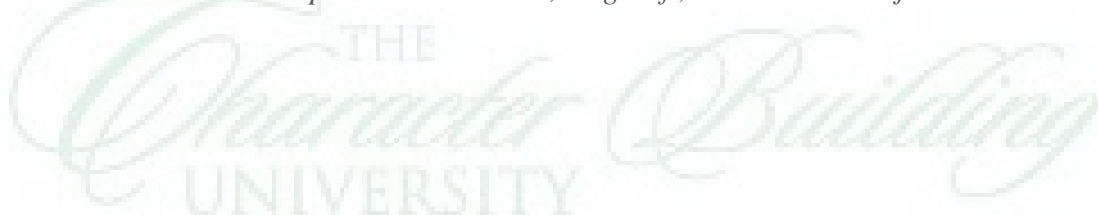


ABSTRAK

HARIS HDP. Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Gerak Dasar Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Oktober 2020

Kemampuan kognitif merupakan tujuan capaian Pendidikan terutama untuk anak usia dini, pemilihan model pembelajaran yang tepat melalui karakteristik kegiatan anak usia dini yaitu gerak menjadi dasar penelitian dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, dengan analisis data anava factorial 2x2. Populasi penelitian adalah TK Galilea Hosana Kids Medan, dengan jumlah 80 orang. Melalui teknik pemilihan *purposive sampling* maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 28 orang. Instrumen tes yang digunakan untuk melihat kemampuan gerak dasar dalam penelitian adalah TGMD-2, instrument test kognitif menggunakan tes yang disusun peneliti dan telah valid melalui proses validasi dan realibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung memberikan pengaruh lebih tinggi, sedangkan untuk kemampuan gerak rendah model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh lebih tinggi dengan $(\bar{X}) = 71,00$, sedang kemampuan gerak tinggi model pembelajaran langsung memberikan pengaruh lebih besar dengan $(\bar{X}) = 82,71$. Dapat disimpulkan dalam penelitian kemampuan gerak dasar memberikan pengaruh paling besar untuk peningkatan kemampuan gerak. Dengan demikian disarankan penggunaan materi gerak dalam membantu anak usia dini dapat dicapai melalui pemberian materi wajib penjas untuk seluruh tingkatan termasuk PAUD.

Kata kunci: Kemampuan Gerak Dasar, Kognitif, Model Pembelajaran



ABSTRACT

HARIS HDP. The Influence of Learning Models and Basic Movement Abilities on Early Childhood Cognitive Abilities. *Tesis. Medan: Postgraduate Program Universitas Negeri Medan , October 2020*

Cognitive ability is the goal of educational attainment, especially for early childhood, the selection of the right learning model through the characteristics of early childhood activities, namely movement is the basis of the research carried out. The method used in this research is experimental, with 2x2 factorial anava data analysis. The study population was TK Galilea Hosana Kids Medan, with a total of 80 people. Through the purposive sampling technique, the number of samples taken was 28 people. The test instrument used to see basic movement skills in the study was TGMD-2, a cognitive test instrument using a test prepared by the researcher and has been validated through the validation and reliability process. The results showed that the direct learning model had a higher effect, while for the low mobility model the cooperative learning model had a higher influence with $(\bar{X}) = 71.00$, while the high mobility model had a greater influence on the direct learning model. $(\bar{X}) = 82.71$. It can be concluded that in the study of basic mobility, it has the greatest effect on increasing the ability to move. Thus it is suggested that the use of motion material in helping early childhood can be achieved by providing compulsory physical education materials for all levels including PAUD.

Keywords: Basic Movement Ability, Cognitive, Learning Model

